

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Pengembangan ruang publik kreatif berbasis pariwisata budaya dapat ditelisik dari aspek daya tarik wisata dengan menghadirkan potensi ekonomi kreatif yang unggul dan berkualitas. Ini menjadi faktor kunci yang dapat menentukan motivasi wisatawan untuk berwisata sekaligus menjadi alasan fundamental dari pertimbangan mengapa seseorang memilih satu destinasi tertentu. Daya tarik wisata juga sangat menentukan tingkat kepuasan dan loyalitas wisatawan yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat terhadap keberlanjutan destinasi wisata.

Dengan perancangan ruang publik di bantaran daerah aliran Sungai (DAS) Kampung Wisata Dewa Bronto diharapkan aktivitas budaya di Yogyakarta semakin dikenal baik oleh masyarakat baik domestik maupun mancanegara dan pada ujungnya dapat meningkatkan gerak roda ekonomi masyarakat di daerah tersebut.



## Daftar Pustaka

- [1] Andayani, A.A.I., Martono, E. and Muhamad, M., 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), pp.1-16
- [2] Mudana, I.W., 2015. Pemberdayaan masyarakat di daerah tujuan wisata Desa Pemuteran dalam rangka pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2).
- [3] De Luca, G., Shirvani Dastgerdi, A., Francini, C., & Liberatore, G., 2020. Sustainable cultural heritage planning and management of overtourism in art cities: Lessons from atlas world heritage. *Sustainability*, 12(9), 3929.
- [4] Alyandari, H. and Bhayusukma, M.Y., 2015. Prospek Public Space pada Kampung Susun sebagai Ruang Interaksi Sosial, Ekonomi dan Pengembangan Ilmu di Area Bantaran Sungai. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 17(2), pp.89-98.
- [5] Atika, F. A., & Poedjioetami, E. (2022). Creative Placemaking Pada Ruang Terbuka Publik Wisata Bangunan Cagar Budaya, Untuk Memperkuat Karakter Dan Identitas Tempat. Pawon: *Jurnal Arsitektur*, 6(1), 133-148.
- [6] Gunarto, A., 2015. Pengembangan Taman Publik Kreatif Kota Pangkalan Kerinci Sebagai Instrumen Perencanaan Kota Kabupaten Pelalawan-Riau.
- [7] Nurcahyo, M. (2022). Desain Ekologis dalam Interior dan Arsitektur Nusantara
- [8] Geertz, C. 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta, Kanisius Press.
- [9] Hadi, W., 2019. Menggali potensi kampung wisata di kota Yogyakarta sebagai daya tarik wisatawan. *Journal of Tourism and Economic*, 2(2).
- [10] Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- [11] Kohdyat, H., 1998. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- [12] Pemerintah Kota Yogyakarta, *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kampung Wisata*.
- [13] Kilmer, R. and Kilmer, W.O., 2014. *Designing interiors*. John Wiley & Sons.